

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai mekanisme dan penghapusan akuntansi aset tetap di PERUMDAM Tirta Serambi Kota Padang Panjang, maka penulis dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PERUMDAM Tirta Serambi Kota Padang Panjang merupakan suatu perusahaan milik daerah yang bergerak dalam bidang distribusi air bersih bagi masyarakat.
2. Aset tetap PERUMDAM Tirta Serambi terdiri dari Tanah dan penyempurnaan tanah, instalasi sumber, Instalasi pompa, instalasi pengolahan, instalasi transmisi dan distribusi, bangunan dan gedung, peralatan dan perlengkapan, kendaraan dan alat pengangkutan, serta inventaris kantor.
3. Pada PERUMDAM Tirta Serambi, aset tetap dicatat sesuai harga perolehan, yaitu harga faktur ditambah dengan biaya-biaya yang timbul dari proses perolehan aset sampai aset tersebut siap digunakan untuk operasional perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku.
4. PERUMDAM Tirta Serambi dalam melakukan perhitungan beban penyusutan menggunakan metode saldo menurun karena beberapa alasan, terkait karakteristik aset dan strategi keuangan perusahaan. Perhitungan dengan metode ini sudah dilakukan sesuai ketentuan akuntansi yang berlaku. Dalam perhitungan ini,

perusahaan memperhitungkan waktu pemakaian aset tetap, sehingga beban penyusutan didapat dengan sesuai dan dicatat dengan semestinya.

5. PERUMDAM Tirta Serambi masih melakukan perhitungan dan pencatatan pada aset tetap yang sudah tidak memiliki masa manfaat dan tidak dapat lagi digunakan bahkan sudah tidak memiliki wujud fisik (sudah menjadi rongsokan). Perusahaan belum melakukan penghapusan pada aset tetap ini sehingga hal ini belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang umum.

5.2 Saran

PERUMDAM Tirta Serambi harus memastikan bahwa aset tetap yang dihapuskan telah disusutkan secara penuh dan tidak lagi digunakan dalam operasional perusahaan. Maka laporan ini dapat menjadi acuan dalam proses penghapusan aset tetap, sehingga penghapusan dilakukan tepat waktu, laporan keuangan mencerminkan nilai aset yang sebenarnya, dan keputusan strategis perusahaan dapat didasarkan pada informasi keuangan yang akurat dan terbaru.

